



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Kelenteng Cheng Bu Bio Tangerang Gelar Acara Cioko 2023

## TANGERANG (IM) -

Dalam rangka menjalankan tradisi Persembahyangan Bulan 7 Imlek, Kelenteng Cheng Bu Bio yang berada di Kampung Cideng, Desa Palasari, Kecamatan Legok, Kab. Tangerang, Provinsi Banten menggelar Acara Persembahyangan Cioko yang populer dikenal sebagai Sembahyang Rebutan.

Acara diadakan selama dua hari berturut-turut, mulai Rabu (13/9 - 2023) sore, hingga Kamis (14/9 - 2023) malam.

Rangkaian acara diawali pada Rabu sore mulai pukul 16.00 WIB dengan diadakannya ritual Pensakralan Tongkang dan Abknya yang dikondisikan sebagai kendaraan ekspedisi Alam Imkan untuk mendistribusikan 735 Koper Persembahan Bhakti untuk para leluhur dari para sanak keluarga yang peduli pada para leluhurnya.

Dilanjutkan dengan pensakralan Kimsin Boen Tai Sui (setinggi kurang lebih 4 meter) yang merupakan perwujudan Bodhistva Kwan Im Pou Sat di Alam Im-kan, Kimsin Pei Seng Kong (kakek dewa penuntun arwah) dan Ngo Kwie (5 Shen pengawal Hantu). Dihadirkan sebagai para Dewa Alam Im-kan untuk mendampingi dan menguatkan jalannya ritual upacara Cioko ini.

Pada Kamis (14/9) mulai pukul 09.30 WIB diadakan pem-



Momen saat pembacaan Keng dan paritta suci persembahan dan pelimpahan jasa dipimpin oleh para Pandita Majelis Agung Penghayat Tri Dharma (MAPTRI) pada acara Cioko 2023 di Cheng Bu Bio Cideng Tangerang.

bagian 500 paket sembako kepada warga masyarakat ekonomi lemah sekitar Bio.

Lalu sebanyak 125 paket di drop langsung ke Kantor Desa Palasari untuk dibagikan ke warga masyarakat di sana. Sisa sebanyak 150 paket akan dibagikan ke warga masyarakat lainnya di luar kawasan Palasari.

Pada pukul 10.15 WIB mulai diadakan pembacaan Keng dan Paritta Suci di pimpin oleh para Romo/Ramani Pandita Tridharma dari Majelis Agung Penghayat

Tridharma Indonesia (MAPTRI), untuk pemberkahan dan pelimpahan jasa kepada para leluhur yang mendapatkan persembahan Bhakti Cioko dari sanak keluarganya dan juga kepada makhluk / arwah terlantar.

Lalu dilanjutkan dengan pemberkahan kepada para donatur/pendana /pengirim Paket Bhakti Cioko Cheng Bu Bio Cideng 2023.

Tepat pukul 13.00 WIB diadakan aksi rebutan persembahan yang disediakan di meja Altar

Cioko dan yg juga disebarkan juga di halaman depan Kelenteng. Tampak ratusan warga masyarakat berebut untuk mendapatkan berbagai jenis persembahan yang ada, seperti berbagai aneka snack, gula, kecap manis, minyak sayur, beras, buku dan alat tulis kebutuhan sekolah.

Dan sekitar pukul 16.00 WIB mulailah dilaksanakan puncak acaranya yaitu ritual Bakar Tongkang di areal persawahan kampong Cideng yang berada di sisi kiri Kelenteng Cheng Bu Bio dan

mendapat antusias yang luar biasa dari warga sekitar dan juga para tamu undangan.

Sebanyak 735 koper bhakti untuk para leluhur di naikkan ke atas Tongkang untuk ikut diperabukan. Seluruh rangkaian seremoni ritual acara Bakar Tongkang ini, dimulai dari seremoni Gotong Tongkang yang dipindahkan dari Hanggar ke Dermaga, lalu menaikkan semua Koper Bhakti ke atas tongkang, sampai berlanjut ke momen Pembakaran Tongkangnya, seluruh rangkaian

acara ini dipimpin langsung oleh Suhu Tan (Budiyono Tantrayoga) yang merupakan Rohaniwan Senior dari Dewan Kelenteng Indonesia.

Makam harinya menjelang pukul 19.00 WIB, dilanjut dengan acara penutup yaitu Ritual Penyeberangan Arwah sambil diiringi pembacaan Keng, Paritta Suci dan Mantram Penyeberangan oleh Tim Liamkeng Cheng Bu Bio yang di pimpin oleh Rohaniawan Dewan Kelenteng Indonesia Suhu Tan Kim Tian.

Dalam kesempatan tersebut di akhir acara Suhu Tan Kim Tan (Budiyono Tantrayoga) menjelaskan bahwa setiap bulan ke tujuh Imlek (bulan Cit Gwee) Kelenteng Cheng Bu Bio Cideng Tangerang selalu rutin menggelar tradisi Cioko atau Sembahyang Rebutan ini.

"Tujuannya adalah sebagai ungkapan Penghormatan, Peduli Kasih & Laku Bhakti kepada Para Leluhur atau kepada mendiang Para Sanak Keluarga yang sudah meninggal, dan juga sebagai upaya membantu mendorong sedikit demi sedikit (rutin setiap tahun) penyeberangan para mahluk alam bawah menuju ke alam yang semakin baik," ujar Suhu Tan yang saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum Majelis Agung Penghayat Tridharma Indonesia (MAPTRI). ● tri



Persiapan menjelang pelaksanaan acara Cioko di Cheng Bu Bio, Cideng Tangerang, Kamis (14/9) pagi.



Ratusan warga Kp. Cideng, Tangerang mengantri pembagian sembako gratis, melewati meja persembahyangan rebutan dengan tertib dan lancar di Cheng Bu Bio Tangerang, Kamis (14/9) siang.



Suhu Tan ( Budiyono Tantrayoga) menyerahkan paket sembako gratis ke warga yang membutuhkan di Cheng Bu Bio Tangerang, Kamis (14/9) siang.



Blessing persembahan oleh Maha Pandita MAPTRI, sebelum acara rebutan dimulai. Warga terlihat tertib di sekelilingnya.



Suasana saat Rebutan berlangsung di Cheng Bu Bio.



Saat Ritual pemberkahan // Blessing untuk para donatur, pengirim bhakti acara Cioko 2023.



Sebelum diperabukan dalam bakar tongkang, Suhu Tan melakukan pemberkahan dengan tirta suci.



Penampakan Tongkang yang panjang dan tinggi.



Prosesi Ritual Bakar Tongkang oleh Suhu Tan, hawa panas sangat menyengat dari radius titik 25 m². Hanya Suhu Tan pemegang bendera Hian Siang Tee yang berani mendekati.



# Anies Baswedan Hadiri Silaturahmi Kebangsaan yang Digelar Komunitas Masyarakat Indonesia Tionghoa



Anies Baswedan

**JAKARTA (IM)** - KOMIT (Komunitas Masyarakat Indonesia Tionghoa) menyelenggarakan Silaturahmi Kebangsaan bertajuk Merajut Keberagaman, Memperkuat Persatuan, Bersama Membangun Indonesia Adil, Sejahtera dan Tanpa Diskriminasi.

Silaturahmi yang digelar di Jakarta, Jumat (15/9) malam lalu itu menghadirkan Bacapres (Bakal Calon Presiden) Anies Baswedan. Dihadiri sekitar 200 orang, yang terdiri dari para pengurus KOMIT, tokoh masyarakat, aktivis organisasi dan komunitas, pengusaha, pelaku UMKM, kalangan milenial dan pelajar.

Dari pantauan International Media, mereka yang hadir antara lain, Yusuf Hamdani, Djoko



Anies Baswedan dan isteri berfoto bersama pengurus KOMIT dan tokoh yang hadir.



Ulung Rusman

Jakarta yang teduh dan merajut keberagaman,” ujar Anies.

Anies menilai suasana teduh dan aman yang terjadi di Jakarta selama masa kepemimpinannya dulu tidak terjadi secara otomatis. Melainkan ada usaha dan ikhtiar yang panjang dalam membangun dan merawat keteduhan tersebut antara dia dengan semua lapisan masyarakat. Termasuk dengan masyarakat Indonesia Tionghoa di Jakarta.

“Makanya saya berterima kasih karena kita bersama-sama menjaga Jakarta yang teduh. Karena bila Jakarta tegang, Indonesia tegang, apabila Jakarta tenang maka Indonesia tenang,” ucap Anies.

Anies menghadiri kegiatan tersebut didampingi istrinya, Fery Farhati. • kris

Susanto, Veronica Tan (mantan istri Basuki Tjahaja Purnama/Ahok), Indra Wahidin, Arif Rahman, Bambang Sunarko, Didit A Sunarko, Thomas Lembong (mantan Menteri Perdagangan), Fuidy Luckman dan dr Metta Agustina.

Pada salah satu rangkaian acara, Anies Baswedan dinobatkan sebagai bagian dari KOMIT. Penobatan tersebut secara simbolis dilakukan dengan pemakaian jaket komunitas berwarna putih oleh Veronica Tan.

Ketua Panitia Pelaksana Acara

Ulung Rusman menyampaikan bahwa KOMIT merupakan komunitas masyarakat Tionghoa yang terdiri dari berbagai simpul, mulai dari pengusaha, aktivis, advocat, praktisi pendidikan, profesional, hingga milenial.

“Pak Anies, semua yang hadir dalam acara silaturahmi ini adalah tokoh-tokoh dari semua simpul yang berjumlah sekitar 200 orang. Orang-orang yang hadir ini punya jaringan yang luas terhadap masyarakat Tionghoa di seluruh Indonesia,” ujar Ulung Rusman

dalam kata sambutannya.

Ada pun penobatan Anies sebagai bagian dari masyarakat Indonesia Tionghoa, kata Ulung Rusman, tidak lepas dari rekam jejaknya selama menjadi gubernur DKI.

Menurutnya kepemimpinan Anies di Jakarta tidak hanya melahirkan sistem dan pembangunan kota, tapi juga menciptakan suasana yang teduh di tengah keberagaman masyarakat.

“Kami ingin Pak Anies melanjutkan apa yang telah dilakukan

nya dulu di Jakarta, melahirkan masyarakat adil sejahtera tanpa diskriminasi,” ucapnya.

Atas penobatan tersebut, Anies merasa bangga dan bersyukur bisa bertemu kembali dengan masyarakat Indonesia Tionghoa. Termasuk bisa saling sapa dan berdiskusi secara virtual dengan para mahasiswa Indonesia Tionghoa yang menuntut ilmu di luar negeri.

“Ini perjumpaan bukan yang pertama, tapi pertemuan yang tak terhitung jumlahnya karena kami sama-sama pernah membangun



Anies Baswedan menerima plakat dari Yusuf Hamdani dan Ulung Rusman.



Anies Baswedan memberikan buku ke Yusuf Hamdani.



Anies Baswedan berfoto bersama Veronica Tan dan Santi Ding usai menerima jaket komunitas.



Anies Baswedan berfoto bersama Didit A Sunarko dan sejumlah tamu.



Anies Baswedan berfoto bersama Fuidy Luckman dan tamu lainnya.



Anies Baswedan berfoto bersama dr Metta Agustina dan tamu lainnya.



Para hadirin bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

## Hadirkan Penemu Vaksin Covid-19 AstraZeneca, Rektor berharap Lulusan UKWMS Memberi Dampak Positif pada Kemanusiaan

**SURABAYA (IM)** - Dr. Carina Citra Dewi Joe, perempuan muda asal Indonesia dan peneliti senior, yang menjadi salah satu penemu dan salah satu pemilik paten Vaksin Covid-19 AstraZeneca, memberikan kuliah umum dalam sidang wisuda Tahun Akademik 2022/2023 Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS), Sabtu (16/9).

Dalam kesempatan tersebut, Dr Carina menceritakan upayanya dalam membuat Vaksin Covid-19 AstraZeneca, guna meredam pandemi Covid-19 yang melanda dunia.

Dr Carina berhasil menuntaskan studi master dan doctor, dalam bidang Bioteknologi di RMIT University, Australia. Dan langsung mendapatkan tawaran untuk bergabung dengan Oxford University.

Mendengar munculnya wabah Covid-19 di Wuhan, Carina bersama timnya segera melakukan penelitian untuk menemukan



Penemu Vaksin Covid-19 AstraZeneca Dr. Carina Citra Dewi Joe, saat menyampaikan orasi kuliah umum.

vaksin yang tepat. Bekerja 16-18 jam per hari, tujuh hari seminggu. Carina dan tim berjibaku selama 358 hari, guna menghasilkan formula yang tepat dan bisa digunakan pada manusia.

Memiliki kemampuan serta pengetahuan Good Manufacturing Process (GMP) atau produksi skala besar, Carina per Januari 2022 telah menjual tiga miliar dosis vaksin Covid-19 AstraZeneca.

“Selamat kepada seluruh wisudawan UKWMS. Jangan pernah berhenti belajar. Miliki passion, karena hal itu akan mereka lakukan seumur hidup. Didukung ketekunan dan karakter yang baik, pasti akan menghasilkan satu dampak baik untuk Masyarakat,” pesan Carina dalam orasinya.

Sementara itu, Rektor UKWMS Drs. Kuncoro Foe, G.Dip. Sc., Ph.D., Apt., dalam sambu-



Rektor UKWMS Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt., memberikan plakat penghargaan kepada para wisudawan berprestasi.

tannya menyampaikan, bahwa kehadiran Dr Carina di UKWMS, adalah untuk mengajarkan pada kita semua. Bahwa pengabdian ilmu pengetahuan, harus berguna untuk kemanusiaan.

“Tiada kata berhenti dalam belajar. Sebagai perguruan tinggi unggulan, UKWMS setuju akan proses belajar sepanjang hayat. Tak ada batas waktu maupun usia, untuk belajar. Dan yang terpent-

ing, harus berdampak positif bagi masyarakat,” ungkapnya.

Pada wisuda kali ini, UKWMS berhasil meluluskan enam orang wisudawan Doktor (S3), 36 orang wisudawan Magister (S2), 546 orang wisudawan Sarjana 546 (S1), dan 27 orang wisudawan Ahli Madya (D3). UKWMS juga meluluskan 23 orang wisudawan berprestasi Akademik Terbaik dan 15 orang wisudawan Aktif Berprestasi.

Beberapa diantaranya adalah Felix Natanael dari Fakultas Teknik, yang meneliti pembuatan selulosa magnetic dari sabut kelapa sebagai material untuk pengolahan limbah cair. Gabriella Lisbeth dari Fakultas Bisnis, yang meraih dua prestasi dan salah satu IISMA Awardee 2021 di NTUST.

Kemudian, Shannon Ad Dawya dari Fakultas Ilmu Komunikasi, merupakan salah satu IISMA Awardee 2022 di Sapientia University of Rome. Lalu, Felicia Josephine dari Fakultas Kewirausahaan, yang menghasilkan produk Doure, yakni cookies rendah kalori dari biji labu dan bayam.

Dan dari kampus Madiun, ada Nadia Octavia wisudawan FKIP, yang karena kecintaannya pada Bahasa membawanya pada topik skripsi tentang analisis kesalahan berbahasa. Serta Alfriza Divra Rizky dari Fakultas Bisnis, yang merupakan Angkatan terakhir penerima Beasiswa APTIK – Misceroor Jerman tahun 2019. • anto tze